

ANALISIS KECELAKAAN KERJA DI PT PRIMISSIMA (persero) YOGYAKARTA TAHUN 2020-2022

Nurulita Wahyu Widyaningtyas¹, Dr. Heru Subaris Kasjono², Sri Muryani³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : widyanurulitaa@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang sangat penting bagi proyek yang memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi, karena apabila tidak adanya tindakan untuk dilakukannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dapat menimbulkan permasalahan terhadap beberapa aspek seperti kemanusiaan, ekonomi, lingkungan dan hukum. Pekerja mempunyai korelasi begitu erat dengan kecelakaan kerja, sedangkan kecelakaan kerja erat kaitannya dengan produktivitas pada penerapan SMK3 sangat mempengaruhi pengembangan terhadap sumber daya manusia (Hasana Putri dan Angelia Ginting, 2023). Karena pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja para tenaga kerja, maka untuk mengantisipasi dan mengurangi angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja juga untuk melindungi tenaga kerja, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/MEN/2998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan.

Tujuan : Diketuinya analisis faktor penyebab kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022.

Metode : Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari PT Primissima (persero) Yogyakarta.

Hasil : Tahun 2020-2022 PT Primissima Yogyakarta mengalami kecelakaan kerja sejumlah 56 kasus kecelakaan kerja yang terjadi baik didalam pabrik maupun diluar pabrik. Sebanyak 37 kasus kecelakaan kerja yang terjadi didalam pabrik dan 19 kasus kecelakaan kerja terjadi diluar pabrik.

Kesimpulan : Kurangnya tingkat kehati-hatian pekerja dan tidak digunakannya APD yang sesuai mengakibatkan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi di PT Primissima Yogyakarta terdapat 56 kasus dan terbagi menjadi dua tempat kecelakaan yaitu diluar dan didalam perusahaan.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

ANALYSIS OF WORK ACCIDENTS AT PT PRIMISSIMA (PERSERO) YOGYAKARTA IN 2020-2022

Nurulita Wahyu Widyaningtyas¹, Dr. Heru Subaris Kasjono², Sri Muryani³
^{1,2,3} Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : widyanurulitaa@gmail.com

ABSTRACK

Background : Occupational Safety and Health (K3) is very important for projects that have a high risk of work accidents, because if there is no action to implement the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) it can cause problems in several aspects such as humanitarian, economic, environmental and legal. Workers have a very close correlation with work accidents, while work accidents are closely related to productivity in the application of SMK3 greatly affecting the development of human resources (Hasana Putri and Angelia Ginting, 2023). Workers have a very close correlation with work accidents, while work accidents are closely related to productivity in the application of SMK3 greatly affecting the development of human resources (Hasana Putri and Angelia Ginting, 2023).

Objective : Know the analysis of factors causing work accidents at PT Primissima (Persero) Yogyakarta in 2020-2022.

Method : The data collected in this study are secondary data obtained from PT Primissima (Persero) Yogyakarta.

Results : In 2020-2022 PT Primissima Yogyakarta experienced 56 work accidents that occurred both inside the factory and outside the factory. A total of 37 cases of work accidents occurred inside the factory and 19 cases of work accidents occurred outside the factory.

Conclusion : The lack of caution of workers and the non-use of appropriate PPE result in work accidents. There were 56 cases of work accidents that occurred at PT Primissima Yogyakarta and the best were two accident places, namely outside and inside the company.

Keywords : Occupational Safety and Health.